

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KONTEN EDUKATIF *TIKTOK*
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



HAEKAL RAMADHAN

19004104

**DEPARTEMEN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

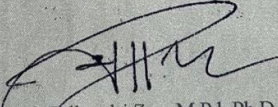
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KONTEN EDUKATIF TIKTOK
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR**


Nama : Haekal Ramadhan
NIM/BP : 19004104/2019
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 19 September 2023

Disetujui Oleh
Pembimbing


Prof. Zelhendri Zen, M.Pd., Ph.D
NIP. 195907161986021001

Ketua Departemen


Prof. Dr. Abna Hidayati, M.Pd
NIP. 198301262008122002

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan di Depan Tim Penguji
Program Studi Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Departemen Kurikulum
dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang**

Judul : Persepsi Mahasiswa Terhadap Konten Edukatif Tiktok
dalam Meningkatkan Motivasi Belajar
Nama : Haekal Ramadhan
NIM/BP : 19004104/2019
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 19 September 2023

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Prof. Zelhendri Zen, M.Pd., Ph.D.
NIP. 195907161986021001

Anggota : 1. Dedi Supendra, S.Pd., M.A.
NIP. 198903202019031012

2. Winanda Amilia, S.Pd., M.Pd.T.
NIP. 199203282019032027

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Haekal Ramadhan
NIM/BP : 19004104/2019
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Persepsi Mahasiswa Terhadap Konten Edukatif Tiktok
Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 19 September 2023

Saya yang menyatakan



Haekal Ramadhan
NIM. 19004104

ABSTRAK

Haekal Ramadhan. 2023. Persepsi Mahasiswa Terhadap Konten Edukatif Tiktok dalam meningkatkan Motivasi Belajar. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Media sosial telah menjadi sumber belajar yang sedang naik daun pada saat sekarang ini. Karena pengguna dapat mengakses konten edukatif dari ahli atau pengguna dengan memiliki keterampilan tertentu. Dua tahun belakangan ini, beberapa mahasiswa kerap memanfaatkan *Tiktok* sebagai sumber belajar karena konten disajikan menghibur dan mendidik. Tujuan dari penelitian ini mengetahui dampak Konten Edukatif Tiktok dalam meningkatkan motivasi belajarnya. Pada aplikasi Tiktok menjadi sorotan dikarenakan banyaknya konten bermuatan negatif. Meskipun demikian, bukan berarti seluruh konten di *Tiktok* bermuatan negatif. Oleh sebab itu, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah Persepsi Mahasiswa terhadap Konten Edukatif Tiktok Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, menggunakan teknik pengumpulan menggunakan data angket, dan dokumentasi. Adapun analisis data yang dilakukan menggunakan Uji Validitas, Uji Realibilitas. dengan tujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan secara terperinci mengenai masalah yang akan diteliti berdasarkan data-data yang diperoleh sebelumnya melalui laporan penelitian berupa kuesioner yang telah dikumpulkan, kemudian dianalisa dan dilanjutkan dengan merubah dalam bentuk kalimat dan paragraf serta ditarik kesimpulan untuk mendapatkan inti dari hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan pada bulan juli-agustus 2023. Dengan lokasi penelitian di Fakultas Ilmu Pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, pada Persepsi mahasiswa terhadap aplikasi *Tiktok* dalam meningkatkan motivasi belajar didapatkan sebesar (86,41%) dikategorikan sangat baik pada variabel Aplikasi *Tiktok*. *Kedua*, Persepsi mahasiswa terhadap Konten edukatif *Tiktok* dalam meningkatkan motivasi belajar didapatkan sebesar (88,72%) dikategorikan sangat baik pada variabel Konten Edukatif *Tiktok*. *ketiga*, 3. Persepsi mahasiswa dalam meningkatkan Motivasi Belajar didapatkan sebesar (79,42%) dikategorikan baik pada variabel motivasi belajar. Data ini kemudian diolah dengan menentukan besaran persentase seluruh jawaban maka didapatkan hasil persentase sebesar 85,97 dengan kriteria "Sangat Baik". Dengan hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap konten edukatif *Tiktok* sangat baik dalam memanfaatkan konten edukatif.

Kata Kunci: Persepsi, Konten Edukatif, Aplikasi *Tiktok*, Sumber Belajar, Motivasi Belajar

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Sang pencipta dan pemilik seisi alam semesta, yang mana berkat taufik, hidayah, beserta karunia-Nya, yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran atas segala urusan di dunia ini, termasuk dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul Persepsi Mahasiswa Terhadap Konten Edukatif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar.

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Do'a dan salam semoga terlimpahkan kepada keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Setelah melalui tahapan hambatan dan rintangan dalam sistematika penulisan skripsi ini, tiada kata yang pantas untuk dilontarkan selain ungkapan rasa syukur kepada-Nya. Dengan kerja keras dan kesungguhan hati serta dorongan dan motivasi dari berbagai pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Abna Hidayati, M. Pd selaku Ketua departemen Teknologi Pendidikan UNP.
2. Bapak Prof. Zelhendri Zen, M. Pd., Ph.D. selaku dosen pembimbing akademik dan juga pembimbing skripsi serta Bapak Dedi Supendra, S.Pd.,MA dengan ibu Winanda Amilia, M.Pd.T yang selalu memberikan arahan, dukungan, dan motivasi untuk penulisan skripsi ini kepada penulis.
3. Seluruh dosen Departemen Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNP yang telah banyak memberikan pengajarannya selama penulis menuntut ilmu, dan mudah-mudahan ilmu yang penulis dapatkan dapat di manfaatkan dengan sebaik-baiknya.

4. Teman-Teman Teknologi Pendidikan Angkatan 19 UNP yang telah membantu penelitian dan mendukung dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
5. Kedua orang tua yaitu ayahanda Syamsu Rizal dan Ibunda Yenni Nurmawan yang sangat penulis sayangi, terimakasih tak terbatas atas segala kasih dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah penulis dalam menggapai cita, terimakasih karena telah mendidik dengan cara yang luar biasa hebat kepada penulis untuk menjadi anak yang mandiri. Semoga Allah Swt selalu memberikan rahmat, perlindungan dan surga atas segala keikhlasan dan ketulusannya.
6. Teman seperjuangan skripsi Meri, Ziqri, Syahrani, Elva, Bang Luqman yang memberikan dukungan serta motivasi yang membangun dalam pembuatan skripsi ini dan juga seluruh teman bnd yang menjadi tempat bersinggah dikala penulis penat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih juga penulis ucapkan kepada pihak yang membantu, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah meridhoi jalan kalian dan mendapat balasan yang setimpal, aamiin.

Last but no least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all time.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihan. Aamiin ya Rabbal 'alamiin.

Padang, 1 September 2023

Haekal Ramadhan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka	10
1. Persepsi.....	10
2. Faktor yang mempengaruhi Persepsi.....	12
3. Pemanfaatan Sumber Belajar	13
4. Motivasi Belajar	21
5. Faktor-Faktor Motivasi Belajar	22
6. Media Sosial	26
7. Aplikasi <i>Tiktok</i>	32
8. Konten Edukasi	40
B. Penelitian yang Relevan	43
C. Kerangka Berfikir	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Populasi dan Sampel.....	45
C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	48

D. Uji Validitas.....	50
E. Uji Reliabilitas.....	51
F. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	58
A. Hasil Penelitian.....	58
B. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	76
DOKUMENTASI	97

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi kuisisioner/angket instrumen	49
2. Ranges Skor Berdasarkan Skala Likert	54
3. Rentang Skala Kriteria Jawaban.....	56
4. Skor Klasifikasi Kategori Berdasarkan Persentase.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Contoh Akun Tiktok Konten Edukasi.....	4
2. Tampilan Beranda Aplikasi Tiktok.....	33
3. Tampilan Belanja Aplikasi Tiktok.....	34
4. Tampilan Membuat Video Aplikasi Tiktok.....	35
5. Tampilan Kotak Masuk Aplikasi Tiktok.....	35
6. Tampilan Profil Pengguna Aplikasi Tiktok.....	36
7. Kerangka Berfikir.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari banyak orang, termasuk mahasiswa. Dalam beberapa tahun terakhir, popularitas media sosial telah meroket, dengan platform seperti Facebook, Twitter, Instagram, Tiktok, dan lainnya menjadi tempat bagi jutaan pengguna untuk berinteraksi, berbagi konten, dan menjalin hubungan.

Media sosial membawa dampak positif dan keuntungan dalam perkembangan ilmu dan teknologi misalnya saja memudahkan dalam hal komunikasi, mencari dan mengakses informasi, mengembangkan relasi, menambah teman dan lainnya (Gani, 2020). Dampak positif lainnya yang dapat diperoleh dalam penggunaan media sosial ialah sebagai Sumber Belajar, banyak sekali konten edukasi yang terdapat di media sosial diantaranya seperti konten tutorial, tips and trick, konten pembelajaran. Terdapat banyak sekali *platform* media sosial yang dapat digunakan sebagai Sumber Belajar, seperti *Intstagram*, *Youtube*, dan yang paling banyak digemari oleh masyarakat Indonesia dua tahun terakhir ini, *Tiktok*.

TikTok merupakan sebuah *platform* media sosial yang memungkinkan pemakainya menciptakan video berdurasi 15-60 detik dan sudah diperbarui bisa sampai mengupload 10 menit lebih disertai dengan berbagai macam pilihan fitur seperti musik stiker filter dan beberapa fitur kreatif lainnya (Rahardaya, 2021). Mengingat terdapat fitur-fitur pendukung yang ada di aplikasi *TikTok* yang dapat membuat suatu konten bisa lebih menarik dan mudah untuk dipasarkan (Priatama et al., 2021).

ByteDance Technology pertama kali meluncurkan aplikasi yang memiliki durasi pendek yang bernama *Douyin*. Dalam kurun waktu 1 tahun, *Douyin* memiliki 100 juta pengguna dan 1 miliar tayangan video setiap hari (Wijaya, 2022). Popularitas *TikTok* ini memungkinkan banyak pengguna, terutama kalangan anak muda, memanfaatkan *platform* ini untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang dikemas padat dan jelas melalui konten *TikTok*. Sepanjang tahun 2018 sampai 2019, *TikTok* mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 65,6 juta kali. Dilansir dalam laman tekno.kompas.com ada sekitar 10 juta lebih pemakai aktif aplikasi *TikTok* di Indonesia. *We are Social* mencatat mayoritas dari pengguna aplikasi *TikTok* di Indonesia sendiri ialah berusia 18-24 tahun.

Dilansir dalam laman tekno.kompas.com aplikasi *TikTok* pernah di blokir pada 3 Juli 2018, akses *TikTok* diblokir oleh pemerintah Indonesia. Kominfo telah melakukan pemantauan, dan mendapat laporan serta keluhan terhadap aplikasi video ini. Terhitung sampai 3 Juli 2018, laporan yang masuk mencapai lebih dari 2 ribu laporan dan keluhan. Hal tersebut karena

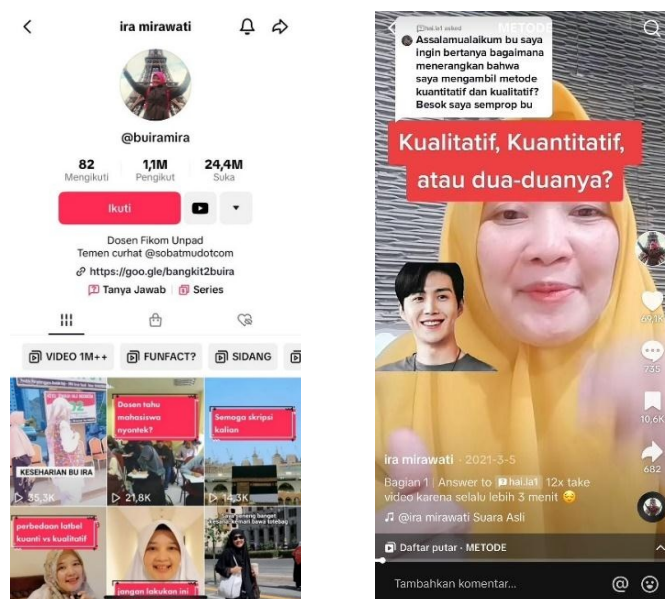
sebagian besar konten di *Tiktok* dinilai bermuatan negatif (konten vulgar, kekerasan) dan juga bisa menjadi lupa waktu ketika sering memainkannya.

Meskipun demikian, bukan berarti seluruh konten di *Tiktok* bermuatan negatif. Mahasiswa menggunakan *Tiktok* tidak hanya dipakai sebagai media hiburan yang membuat mereka menjadi malas belajar karena diketahui sebagian dari mereka tidak hanya mengakses untuk hiburan akan tetapi ada juga yang mencari referensi atau sumber belajar terkait pelajaran yang sulit dia pahami ketika belajar secara *offline*. Ada faktor-faktor tertentu yang menjadi penyebab mahasiswa itu mau mencari sumber belajar melalui *Tiktok*, mungkin disebabkan karena penjelasan pada aplikasi *Tiktok* lebih menarik dan kreatif.

Sumber belajar merupakan apa saja yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi atau pengetahuan belajar. Sumber belajar biasanya dapat berupa berupa buku, jurnal, internet, video, seminar, kelas, mentor, dan lain sebagainya. Sumber belajar bisa berupa pengalaman, baik pengalaman langsung atau melalui cerita orang lain. Sumber belajar sendiri sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa. Sumber belajar yang bagus bisa membantu mahasiswa dalam mempelajari topik yang diinginkan dengan lebih mudah dan cepat. Sumber belajar dapat membantu mahasiswa untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mereka di luar kelas. Sumber belajar yang bagus harus dapat menjelaskan materi dengan jelas, terpercaya, dan dapat diandalkan. Selain itu, Sumber belajar juga harus dapat memotivasi dan

menginspirasi mahasiswa untuk belajar lebih lanjut. Oleh sebab itu masih banyaknya mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 19 masih bingung mencari sumber belajar dan ada juga beberapa mahasiswa memanfaatkan *Tiktok* sebagai Sumber belajar karena konten – konten yang di sajikan menghibur dan edukatif. Aplikasi ini menyediakan beragam konten yang dapat digunakan sebagai Sumber belajar. Biasanya mudah dipahami dibandingkan belajar secara *offline*.

Contoh dari gambar dibawah merupakan akun Konten Edukatif *Tiktok* yang bertujuk ke mahasiswa akhir, akun @buiramira yang dimana isi dari konten tersebut berkaitan dengan mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi.



Gambar 1. Contoh Akun Tiktok Berisikan Konten Edukatif (@buiramira)

Pada konten tersebut, pemilik akun @buiramira menjelaskan perbedaan metode penelitian kepada penonton yang akan atau sedang

melakukan pembuatan skripsi, tentunya dengan adanya akun tersebut mahasiswa sangat terbantu dengan penjelasan yang didapatkan dari konten tersebut dan membuat mahasiswa termotivasi untuk mengerjakan skripsi atau tugas akhir. Menurut Konsep Venom (dalam Suwidnya, 2014) bahwa melibatkan teknologi video dalam pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan belajar sebesar 50% dari pada tanpa mempergunakan media video. Namun jika proses belajar tersebut dipadukan dengan penggunaan aplikasi *Tiktok* yang berlebihan maka hal tersebut juga dapat mengganggu proses belajar mahasiswa, karena bisa saja mahasiswa hanya mengandalkan materi yang disampaikan dari *Tiktok* tanpa mencari sumber belajar yang lain.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Amila Nafila Vidyana (2022) dalam artikelnya disimpulkan bahwa pengaruh dari konten edukasi *tiktok* terhadap pengetahuan tugas akhir mahasiswa mempunyai pengaruh kuat antara efektivitas konten *Tiktok* @buiramira terhadap pengetahuan tugas akhir mahasiswa. Oleh karena itu diharapkan *Tiktok* dapat menjadi referensi media pembelajaran untuk materi tertentu, meskipun begitu *Tiktok* tetap dapat dimanfaatkan sebagai referensi media pembelajaran tetapi harus menyesuaikan dengan relevansi materi pembelajaran.

Susanti Iestari tahun 2022 dalam penelitiannya "*Persepsi mahasiswa terhadap Tiktok Sebagai Media Dakwah*" dengan hasil penelitiannya dari hasil wawancara dengan mahasiswa KPI, bahwa *Tiktok* sebagai media dakwah adalah media yang efektif jika digunakan dalam berdakwah. Hal ini

dikarenakan *Tiktok* merupakan sebuah platform media sosial yang lebih menarik dari media lainnya.

Rani anggraini tahun 2022 dalam penelitiannya "*Hubungan media sosial Tiktok terhadap Minat belajar mahasiswa*" dengan hasil penelitiannya dari hasil penyebaran kuisioner secara online kepada mahasiswa, bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara penggunaan media *TikTok* terhadap Minat Belajar Mahasiswa yang cukup kuat. Menggunakan Tiktok memberikan sumbangsih terhadap minat belajar mahasiswa.

Motivasi merupakan faktor penting bagi seseorang yang sedang menempuh proses pendidikan. Belajar sendiri adalah perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang berupa latihan atau pengalaman. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan untuk membangkitkan gairah belajar mahasiswa sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik. Motivasi belajar bergantung pada teori yang menjelaskannya, dapat merupakan suatu konsekuensi dari penguatan (reinforcement), suatu ukuran kebutuhan manusia, suatu hasil dari disonan atau ketidakcocokan, suatu atribusi dari keberhasilan atau kegagalan, atau suatu harapan dari peluang keberhasilan. Ketika mendapatkan sumber belajar yang baik tentunya mahasiswa bisa membangkitkan minat belajar sehingga merekapun menjadi termotivasi.

Menurut Walgito dalam (Musoleha et al., 2014), persepsi dalam arti sempit ialah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas ialah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Persepsi mahasiswa

terhadap konten edukatif *Tiktok* yang dapat memberikan penilaian terhadap motivasi belajar terhadap konten edukatif tersebut. Hasil pengamatan tersebut akan memunculkan sebuah persepsi yang dimana persepsi bisa mengarah ke arah positif atau negatif tergantung dari pengamatan setiap individu.

Di Indonesia sendiri sudah ada beberapa penelitian yang berusaha menggali manfaat dari media sosial untuk pendidikan. Salah satunya adalah penelitian dari (Bodle, 2015) yang menemukan bahwa media sosial mudah dan praktis dalam akses dan penggunaannya sehingga, media sosial memungkinkan mahasiswa dapat berpikir kreatif dan kritis dengan adanya media sosial yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber belajar serta meningkatkan motivasi belajarnya. *Tiktok* sebagai media sosial yang sedang ramai dan mendapatkan laporan serta keluhan yang tidak baik pada aplikasi ini, ternyata bisa dipakai menjadi sumber belajar yang bisa dimanfaatkan dan menarik bagi mahasiswa.

Dari latar belakang dan berbagai masalah yang sudah peneliti jelaskan, maka peneliti ingin meneliti berkaitan dengan “Persepsi Mahasiswa Terhadap Konten Edukatif *Tiktok* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar” menjadi layak untuk dilakukan penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah berikut:

1. Mahasiswa masih bingung untuk mencari referensi sumber belajar.

2. Masih banyak orang menilai aplikasi *Tiktok* bahwa *Tiktok* tersebut dinilai negatif (konten vulgar, kekerasan).
3. Penggunaan aplikasi *Tiktok* dapat membuat penggunanya lalai dan membuang waktu secara sia-sia. Hal ini bisa terjadi pada mahasiswa dan membuat mahasiswa lengah dan kurang konsentrasi dalam belajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi masalah ini agar penelitian lebih terarah dan juga dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti secara materi dan pengetahuan yang dimiliki, sehingga fokus penelitian yang akan diteliti yaitu “Persepsi mahasiswa terhadap konten edukatif *Tiktok* dalam meningkatkan Motivasi Belajar.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap konten edukatif *Tiktok* terhadap peningkatan motivasi belajar?
2. Bagaimana dampak konten edukatif *Tiktok* terhadap motivasi belajar mahasiswa.

E. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya segala hal yang dilakukan mempunyai tujuan, demikian penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan Penelitian yang ingin dicapai penulis:

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap konten edukatif *Tiktok* terhadap peningkatan motivasi belajar.
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak konten Edukatif *Tiktok* terhadap motivasi belajar mahasiswa.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam mendapatkan ilmu serta pengetahuan yang baru.
 - b. Penelitian ini bisa digunakan untuk bahan pengolahan dan kajian lebih lanjut.
2. Manfaat Praktis
 - a. Pendidik

Sebagai referensi para pendidik untuk mengembangkan media pembelajaran digitalisasi berbasis konten.
 - b. Mahasiswa

Menambah wawasan dan pengetahuan baru mengenai Konten Edukatif *Tiktok* dalam meningkatkan motivasi belajar.